

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kabupaten Klaten merupakan kabupaten yang kaya akan potensi daerah, termasuk dalam hal ini adalah pada sektor pariwisata. Seiring dengan diberlakukannya otonomi daerah, Pemda Kabupaten Klaten berusaha mengoptimalkan usaha-usaha yang berkaitan dengan pendapatan daerah. Salah satu usaha tersebut adalah dengan mengembangkan industri pariwisata. Rowo Jombor dipandang pemerintah sebagai sebuah obyek wisata yang perlu dikembangkan. Dalam 2 (dua) tahun terakhir ini pendapatan daerah Kab. Klaten dari retribusi obyek wisata Rowo Jombor meningkat tajam. Hal itu disebabkan karena banyak dibangun warung apung di sekitar obyek oleh penduduk sekitar.

Karena Rowo Jombor dipandang memberikan kontribusi yang cukup besar bagi Pemda Kabupaten Klaten, melalui dinas terkait yaitu Dinas Pariwisata berencana mengembangkan obyek wisata Rowo Jombor dengan menggabungkan obyek wisata tersebut dengan obyek wisata di sekitarnya yang saling mendukung dalam satu kesatuan obyek wisata Kawasan Rowo Jombor. Diharapkan jumlah pengunjung yang datang akan terus meningkat, dikarenakan selain menikmati warung apung dan keindahan alam Rowo Jombor, wisatawan juga sekaligus bisa mengunjungi obyek wisata yang berada di sekitar obyek wisata inti yang mempunyai keunggulan sendiri-sendiri yaitu Bukit Sidagura, Sendang Bulus Jimbung, Desa Keramik Melikan, dan Makam KA. Pandanarang.

Berbagai usaha dalam mewujudkan hal tersebut telah dilakukan Dinas Pariwisata. Diantaranya dengan memperbaiki dan membangun prasarana dan sarana pendukung kegiatan kepariwisataan. Salah satu hal yang tidak kalah pentingnya yaitu masalah publikasi. Maka untuk itu, Dinas Pariwisata membuat suatu kampanye (promosi) wisata melalui berbagai media komunikasi visual yang dipandang efektif. Dengan perancangan komunikasi visual yang komunikatif dan kreatif, diharapkan akan lebih mengenalkan obyek wisata Kawasan Rowo Jombor kepada masyarakat luas sehingga terjadi jumlah peningkatan pengunjung secara signifikan dan pendapatan daerah Kabupaten Klaten akan terus meningkat.

B. Saran

- Pengelolaan obyek wisata Rowo Jombor harus lebih ditingkatkan lagi, meliputi pembenahan dan pembangunan segala macam fasilitas penunjang pariwisata termasuk penyuluhan kepada pengusaha warung apung untuk mensiasati pengunjung dan penataan warung apung serta kebersihan lingkungan.
- Diperlukan suatu kampanye (promosi) yang terus menerus dan berkesinambungan agar obyek wisata Kawasan Rowo Jombor sebagai obyek wisata andalan Kabupaten Klaten semakin lebih dikenal oleh masyarakat luas.
- Diperlukan pengadaan signboard baik di kawasan obyek wisata maupun jalur-jalur menuju ke obyek wisata.

Daftar Pustaka

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah.
2. Dinas Pariwisata, *Brosur wisata Tourism Destination Of Klaten Central Java*, Klaten.
3. Dinas Pariwisata Kabupaten Klaten, *Proposal Pengembangan Obyek Wisata "Jombor Permai" Kabupaten Klaten*, Klaten.
4. Rhenald Kasali, *Manajemen Periklanan*, Pustaka Utama Grafiti, Jakarta.
5. Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Perencanaan dan Pengendalian*, Erlangga, Jakarta.
6. Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, PT. Prenhallindo, Jakarta

